

MANAJEMEN KEUANGAN UNTUK MENINGKATKAN PEREKONOMIAN KELUARGA KAMPUNG SERUA PONCOL TANGERANG SELATAN

¹Lily Setyawati Kristianti, ²Lili Sularmi, ³Imam Syatoto, ⁴Asep Sulaeman, ⁵Ali Maddinsyah
Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia
[*dosen02521@unpam.ac.id](mailto:dosen02521@unpam.ac.id)

Abstrak

Pengelolaan Keuangan Sederhana sebagai bentuk kepedulian dan pengabdian kepada masyarakat kepada Siswa SMA 6 Tangerang Selatan sangat tepat untuk dilaksanakan. Kebutuhan manusia dalam ilmu ekonomi bisa dikatakan tidak terbatas adanya. Semua keinginan ingin sekali terealisasi dengan mudah. Kondisi ini tentunya tidak akan bisa terwujud tanpa adanya pengaturan keuangan yang baik. Dalam kegiatan ini metode yang diterapkan diharapkan dapat memberikan kemudahan kepada para mahasiswa SMA 6 Tangerang Selatan. Metode yang digunakan adalah metode diskusi kelompok, sharing, tanya jawab, praktik yang di damping oleh pemateri. Pada metode penjelasan, setiap instruktur menyampaikan materi terkait dan membuat tampilan visual berupa slide power point yang ditampilkan ke layar dengan LCD proyektor. Hasil kegiatan adalah mereka dapat melakukannya sendiri di rumah. Siswa dapat mendapatkan ilmu pengetahuan baru, sehingga bisa dimaksimalkan potensi diri dengan cermat dan hemat.

Kata Kunci :Keuangan Sederhana

Abstract

Simple Financial Management as a form of concern and community service to South Tangerang 6 High School Students is very appropriate to be implemented. Human needs in economics can be said to be unlimited. All wishes long to be realized easily. This condition certainly would not have been possible without good financial arrangements. In this activity the method applied is expected to provide convenience to students of South Tangerang 6 High Schools. The method used is the method of group discussion, sharing, question and answer, practice accompanied by the speaker. In the explanation method, each instructor conveys related material and makes a visual display in the form of a power point slide that is displayed on the screen with the projector's LCD. The result of the activity is that they can do it themselves at home. Students can get new knowledge, so they can maximize their potential with care and efficiency.

Keywords: *Simple Finance.*

PENDAHULUAN

Suatu kenyataan yang tidak bisa di sangkal lagi bahwa ekonomi merupakan faktor yang menentukan perilaku seseorang di dalam masyarakat dan juga lingkungannya. Di dalam masyarakat terdapat kelas-kelas ekonomi yang dapat dikatakan ekonomi keluarga mampu di bandingkan dengan ekonomi keluarga yang lainnya. Di dalam kehidupan sehari-hari ekonomi keluarga mampu berbeda dengan ekonominya dengan ekonomi keluarga di bawahnya. Perbedaan-perbedaan inilah yang menyebabkan perbedaan antara kelas ekonomi keluarga mampu dan ekonomi keluarga lemah. Akhirnya menyebabkan perbedaan antara keluarga mampu dan keluarga kurang mampu berdasarkan tingkat ekonomi keluarganya.

Salah satu fungsi keluarga adalah fungsi ekonomi, yaitu suatu keadaan bahwa keluarga merupakan suatu sosial yang mandiri, yang mana anggota keluarganya mengkonsumsi barang-barang yang diproduksinya. Dalam konteks ini keluarga membutuhkan dukungan dana atau keuangan yang mencukupi kebutuhan produksi keluarga. Ini dikarenakan keluarga juga berfungsi sebagai pendidikan bagi seluruh keluarganya, memberikan pendidikan kepada anak-anak

Peningkatan ekonomi keluarga akan dapat diwujudkan apabila, 1) anggota keluarga memiliki kesadaran yang mendorong pencapaian peningkatan ekonomi; 2) semua anggota keluarga memiliki perilaku jujur, berkomitmen,

terbuka, disiplin, bertanggung jawab serta mampu bekerjasama untuk satu tujuan yaitu meningkatkan perekonomian keluarga; 3) memberdayakan kemampuan atau potensi yang dimiliki keluarga dengan harapan dapat meningkatkan pendapatan keluarga; 4) semua anggota keluarga mampu memanfaatkan alokasi sumber ekonomi keluarga berdasarkan kebutuhan bukan keinginan; dan 5) semua anggota keluarga berkomitmen melakukan pengendalian perekonomian keluarga sebaik-baiknya.

Keberhasilan dalam mengelola atau memajemen keuangan bukan dari besarnya pendapatan / penghasilan atau warisannya banyak, melainkan bagaimana keluarga tersebut mengelola keuangannya. Keluarga yang mampu mengelola keuangannya dengan efektif dan efisien dan pemenuhan kebutuhan berdasarkan skala prioritas, maka yang demikian itu biasanya lebih baik ekonomi keluarganya, karena pengeluaran keluarga didasarkan besarnya penghasilan yang diperolehnya bukan karena keinginan sesaat, dimana dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi banyak penawaran yang menarik dari produsen, mulai dari discount, big sale, cuci gudang, beli 1 dapat 2 dan sebagainya hanya merupakan strategi produsen atau penjual untuk meningkatkan omset penjualannya, tidak perlu dituruti sehingga tidak terkendali pola pengeluaran sebuah keluarga atau bisa dibilang cenderung konsumtif untuk barang-barang yang sebenarnya tidak begitu diperlukan.

Secara umum Karang taruna merupakan suatu organisasi kepemudaan di Indonesia sebagai wadah pengembangan jiwa sosial generasi muda. Karang taruna tumbuh atas kesadaran dan rasa tanggung jawab sosial dari masyarakat dan untuk masyarakat itu sendiri khususnya generasi muda yang ada di suatu wilayah desa, kelurahan atau komunitas yang sederajat, terutama bergerak pada bidang-bidang kesejahteraan sosial (Wenti, 2013). Seperti bidang ekonomi, olahraga, keterampilan, keagamaan dan kesenian sesuai dengan tujuan didirikannya karang taruna untuk memberikan pembinaan dan pemberdayaan kepada para remaja di suatu desa atau wilayah itu sendiri. Sebagai organisasi sosial kepemudaan Karang Taruna merupakan

wadah atau tempat pembinaan dan pengembangan dalam upaya mengembangkan kegiatan ekonomi, sosial, budaya dengan memanfaatkan semua potensi yang ada di lingkungan masyarakat, baik sumber daya manusia maupun sumber daya alam yang telah tersedia.

Begitu halnya Karang Taruna Di Kp. Serua Poncol Tangerang Selatan. guna mewadahi kegiatan remaja putra putri untuk mengembangkan minat bakatnya melalui program kegiatan yang diagendakan oleh pengurus yang disusun melalui program kerja. Itulah sebabnya subyek dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah Karang Taruna Kelurahan Pamulang Barat dimana anggota Karang Taruna merupakan bagian dari masyarakat sebagai penyambung lidah untuk diteruskan kepada keluarganya ataupun masyarakat luas. Pertimbangan lainnya, karena keanggotaan dari Karang Taruna adalah remaja atau pemuda, selain memberikan kegiatan yang positif juga dirasa mampu untuk memahami bagaimana cara mengelola keuangan dengan efektif dan efisien.

Kepengurusan Karang Taruna Di Kp. Serua Poncol Tangerang Selatan. dilakukan pergantian secara berkala periode tiga tahunan itu merupakan organisasi social yang kegiatannya berdasarkan hasil rapat kerja untuk menyusun program-program sesuai dengan perkembangan wilayah kelurahan Pamulang Barat. Seperti halnya yang disampaikan sebagai pemuda sebaiknya tidak hanya sebagai penonton tetapi harus berkontribusi dan berpartisipasi dalam program pembangunan di Kelurahan Pamulang Barat khususnya dan Kota Tangerang Selatan secara umum. Karang Taruna Di Kp. Serua Poncol Tangerang Selatan. yang diurus oleh 32 orang ini sudah banyak berkontribusi pada pembangunan Kelurahan Pamulang Barat, mulai dari mencegah terjadinya konflik di masyarakat dan menciptakan kesejahteraan dengan menjalin silaturrohim antar warga juga mengembangkan seni budaya, serta melakukan bhakti social menggerakkan warga untuk menjaga kelestarian dan kebersihan lingkungan. Yang tidak kalah pentingnya banyak kegiatan dan prestasi yang diraihinya sebagai bentuk mengembangkan potensi pemuda dan

pemudi masyarakat Pamulang Barang Tangerang Selatan.

Berdasarkan peran dan fungsi Karang Taruna Kelurahan Pamulang Barat yang banyak membantu dan berkontribusi pada masyarakat, sudah selayaknya dapat perhatian dari semua pihak agar organisasi karang taruna dapat menjalankan peran dan fungsinya secara optimal. Kehadiran tim dosen pengusul pengabdian kepada masyarakat dari Universitas Pamulang diharapkan dapat menjadi mediator dalam pengembangan program-program yang sudah disusun Karang Taruna Di Kp. Serua Poncol Tangerang Selatan. ataupun menjadi pendamping dalam pengembangan program kegiatan. Oleh karena itu pada kesempatan ini, tim pengusul ingin memberikan penyuluhan bagaimana mengelola keuangan secara efektif dan efisien agar pemanfaatannya tepat guna sehingga masih ada saldo yang dapat disimpan atau ditabungkan untuk cadangan.

Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat

Adapun tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk menggerakkan masyarakat agar melek mata, sadar bahwa sekarang ini harus cerdas dan bijak dalam manajemen keuangan dengan semakin kompetitif dan sulitnya mendapatkan tambahan penghasilan, maka yang dapat dilakukan yaitu manajemen keuangan antara pendapatan dan pengeluaran seimbang agar terpenuhi semua kebutuhan keluarga, atau kata peribahasa tidak boleh besar pasak daripada tiangnya. Akan lebih baik lagi kalau dengan segala keterbatasan sumber daya ekonomi keluarga mampu menyisihkan untuk ditabungkan atau diinvestasikan secara berkelanjutan dan dalam jangka waktu panjang dapat meningkatkan ekonomi keluarga. Artinya, dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

METODE

Metode pelaksanaan dalam kegiatan program pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan melakukan pendekatan kepada ketua Karang Taruna Kampung Serua Poncol, Sawah Baru, Tangerang Selatan. Survei awal yang dilakukan oleh tim pengusul untuk menjajaki dan mengetahui

permasalahan yang ada di internal karang taruna dan masyarakat sekitarnya. Dari hasil survei awal melalui wawancara dengan Saudara Wahyu Indra Setiawan selaku ketua Karang Taruna Kampung Serua Poncol, Sawah Baru, Tangerang Selatan, disampaikan pada dasarnya keberadaan Karang Taruna Kampung Serua Poncol, Sawah Baru, Tangerang Selatan untuk membantu masyarakat Kampung Serua Poncol, Sawah Baru, Tangerang Selatan di bidang pendidikan, seni, social dan ekonomi.

Karang Taruna Kampung Serua Poncol, Sawah Baru, Tangerang Selatan yang basecamp nya berlokasi di Kp. Serua memang relative lebih dekat dengan Kelurahan Sawah Baru dengan harapan agar lebih mudah melakukan koordinasi dengan pihak kelurahan. Dengan pengurus sebanyak 32 orang diharapkan sudah cukup untuk mengembangkan beberapa bidang untuk meningkatkan kemampuan mereka agar bisa membantu masyarakat setempat. Seperti yang disampaikan Ketua Karang Taruna Kelurahan Pamulang Barat Wahyu Indra Setiawan, bahwa bersama jajaran pengurus akan menggerakkan kembali Karang Taruna Kampung Serua Poncol, Sawah Baru, Tangerang Selatan pada skala yang lebih luas agar masyarakat yang terbantu juga lebih banyak. Melalui program kerja yang telah disesuaikan dengan perkembangan wilayah Kampung Serua Poncol, Sawah Baru, Tangerang Selatan, yang dihasilkan dari rapat kerja akan melakukan kegiatan yang telah diprogramkan tersebut dengan sungguh-sungguh agar tujuan dari organisasi ini dapat dicapai. ketua melihat Kampung Serua Poncol, Sawah Baru, Tangerang Selatan telah menjadi pusat perekonomian, maka dari itu sebagai pemuda tidak hanya sebagai penonton, tetapi ikut berpartisipasi dan berkontribusi pada masyarakat dengan membantu melakukan program pembangunan di masyarakat Kampung Serua Poncol, Sawah Baru, dan masyarakat Tangerang Selatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen keuangan merupakan salah satu matakuliah yang disajikan diperguruan tinggi program studi Manajemen ataupun Akuntansi, Ditingkat sekolah menengah Manajemen Keuangan

tidak semata-mata disajikan dalam kurikulum tetapi bisa disisipkan pada mata pelajaran Akuntansi ataupun IPS. Sebenarnya pendidikan yang paling efektif dan efisien adalah pendidikan yang dimulai dari pendidikan keluarga, selain lingkungan pertama kali yang dikenal anak adalah lingkungan keluarga, waktu yang paling banyak juga dihabiskan di keluarga, sehingga karakter yang terbentuk lebih dominan dari pendidikan keluarga. Manajemen keluarga di lingkungan keluarga dapat dimulai dengan anak diberikan pendidikan menabung dari uang jajannya. Setelah anak seusia sekolah bisa diberikan uang saku misal satu minggu Rp. 50.000,- supaya bisa mengelola uang sakunya. Dengan memberikan kesempatan pada anak untuk mengelola keuangannya sendiri anak secara otomatis akan merasa diberi kepercayaan dan tanggung jawab pada diri anak.

Pentingnya manajemen keuangan dalam kehidupan sehari-hari menjadi tolak ukur bagi seseorang atau keluarga untuk keberhasilan dalam mengelola keuangan agar cukup dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Dan kemampuan seseorang untuk mengelola keuangan tidak harus didapat dari bangku kuliah melainkan kepiawaian untuk mengelola arus kas masuk dan arus kas keluar. Secara sederhana mengelola keuangan sederhananya bagaimana kas masuk yang notabene terbatas dapat mengcover kebutuhan sehari-hari yang sifatnya tidak terbatas. Dengan berbagai penawaran yang menarik dari pihak produsen atau penjual untuk meningkatkan omset penjualan mulai dari memberikan diskon, cuci gudang dan sebagainya, masyarakat sebagai konsumen harus cerdas menyikapinya agar tidak terbawa arus promosi atau strategi marketing yang dilakukan produsen, sehingga menjadi masyarakat yang konsumtif. Upaya produsen atau penjual untuk menghabiskan barang dagangan atau hasil produksinya akan terus dilakukan seiring dengan perkembangan kebutuhan. Karena selain untuk tujuan mendapatkan laba tentu suatu usaha harus berkelanjutan (*sustainable*) untuk masa depan usaha itu sendiri.

Perekonomian keluarga berkontribusi pada ekonomi nasional, maka dari itu perlu ditingkatkan secara berkelanjutan dan

dengan berbagai upaya untuk meningkatkan perekonomian keluarga. Karang Taruna yang merupakan wadah remaja dan dewasa untuk mengembangkan kreativitas dan produktivitas. Mulai dari kalangan remajanya perlu ditumbuhkan bagaimana membangun ekonomi keluarga. Pendidikan keluarga yang merupakan pendidikan pertama bagi tumbuh kembangnya anak, perlu membiasakan mendidik putra putrinya mengelola keuangan dengan baik, dan cara menyikapi kebutuhan. Dengan demikian selain akan berperilaku hemat juga akan menghargai uang, artinya untuk mendapatkan uang itu butuh bekerja keras tentu untuk pembelanjannya juga pengaturan yang efektif dan efisien sesuai dengan kebutuhan. Juga perlu ditanamkan pada diri anak untuk menjadi produsen bukan konsumen. Kalaupun nantinya harus menjadi konsumen, maka jadilah konsumen yang bijak.

Sebagai konsumen menyikapi arus penawaran yang sangat santer, perlu penyikapan yang bijak. Kebutuhan yang bersifat tidak terbatas jika dituruti tidak ada aka nada habisnya, sementara sumberdaya ekonomi untuk memenuhi kebutuhan sangat terbatas (Sukirno, 2015). Untuk itu butuh kemampuan untuk mengelola keuangan dengan baik, sehingga mampu bertahan dalam kondisi apapun. Pada generasi milenial anak jaman sekarang cenderung konsumtif dan terkesan ikut-ikutan. Pemenuhan konsumsi tidak didasarkan kebutuhan tetapi didasarkan keinginan. Sementara diluar sana produsen dengan segala upanyanya menawarkan berbagai varian produk yang menarik untuk meraup keuntungan dan kelangsungan hidupnya.

PENUTUP

Permasalahan yang ada di masyarakat sangat kompleks dan variatif, serta tidak sesederhana yang bisa ditangkap oleh mata. Untuk mengetahui permasalahan yang ada dalam masyarakat tentu perlu pendekatan pada masyarakat setempat baru dapat memberikan jalan keluar sebatas yang mampu dilakukan untuk membantu memberikan solusi. Begitu juga dengan Karang Taruna Kampung Serua Poncol, Sawah Baru, Tangerang Selatan, untuk mengembangkan organisasinya tentu tidak

hanya butuh pengetahuan tentang manajemen keuangan tetapi juga pengembangan ketrampilan untuk meningkatkan produktifitas sehingga melalui wadah tersebut dapat dikembangkan lagi untuk meningkatkan ekonomi keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, I. G., Suprastha, N., & Affandi, A. (2020). The Influence of Intellectual Capital on the Market Value: Evidences from Food and Beverage Company in Indonesia. *Int. J. Sup. Chain. Mgt Vol*, 9(3), 657.
- Amelia, R. W., & Sunarsi, D. (2020). Pengaruh Return On Asset Dan Return On Equity Terhadap Debt To Equity Ratio Pada PT. Kalbe Farma, TBK. *Ad Deonar: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 4(01), 105-114.
- Anjayani, NS., Lutfi, AM., Suhartono, A., Sari, WI., Sunarsi, D. (2020). Pengaruh Perputaran Persediaan dan Rasio Perputaran Aktiva Terhadap Return on Invesment Pada PT Gudang Garam Tbk. *TIN: Terapan Informatika Nusantara*. Vol. Issue 4 Pages 171-176
- Effendi, E., Affandi, A., & Sidharta, I. (2016). Analisa Pengaruh Rasio Keuangan Model Springate Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Publik Sektor Telekomunikasi.
- Gunartin, Denok Sunarsi, Syafaatul Hidayati, Peningkatan Ekonomi Keluarga Melalui Pemberdayaan Masyarakat Dengan Membuat Sandal Hias, *Jurnal PKM Dharma Laksana Volume 1 Nomor 2 Januari 2019*
- Hidayat, A., & Sunarsi, D. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dana Pihak Ketiga Dan Dampaknya Terhadap Profitabilitas (Survey Pada Bpr Syariah Di Jawa Barat Tahun 2014-2017). *Jurnal Proaksi*, 7(1), 54-65.
- K Nufus, H Supratikta, A Muchtar, D Sunarsi. (2020). Analysis of Financial Performance: Case Study of PT. X Employee Cooperative. *Utopia Y Praxis Latinoamericana*. Vol. 25. Pages 429-444
- Nofiana, L., & Sunarsi, D. (2020). The Influence of Inventory Round Ratio and Activities Round Ratio of Profitability (ROI). *JASa (Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi)*, 4(1), 95-103.
- Nurjaya, N., Sunarsi, D., Effendy, A. A., Teriyan, A., & Gunartin, G. (2021). Pengaruh Etos Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Kehutanan Dan Perkebunan Kota Bogor. *JENIUS (Jurnal Ilmiah Manajemen Sumber Daya Manusia)*, 4(2), 172-184.
- Prasada, D., Sunarsi, D., & Teriyan, A. (2020). Pengaruh Etos Kerja Dan Kompensasi Terhadap Komitmen Organisasi Pada DHL Logistic Di Jakarta. *JENIUS (Jurnal Ilmiah Manajemen Sumber Daya Manusia)*, 4(1), 51-60.
- Suhartono, A., Jati, W., & Sunarsi, D. (2019). Pengaruh Earning Per Share Dan Return On Asset Terhadap Harga Saham Pada PT. Bank Negara Indonesia Tbk Periode 2009-2018. *Jurnal Manajemen, Bisnis dan Organisasi (JUMBO)*, 3(3), 182-194.
- Sukirno, Sadono. 2015. *Pengantar Teori Mikroekonomi*. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Sukirno, Sadono. 2016. *Ekonomi dan Bisnis*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Sunarsi, D. (2020). *Implikasi Digitalisasi Umkm*. Digitalisasi UMKM, 57. books.google.com
- Susanti, N., Latifa, I., & Sunarsi, D. (2020). The Effects of Profitability, Leverage, and Liquidity on Financial Distress on Retail Companies Listed on Indonesian Stock Exchange. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Publik*, 10(1), 45-52.
- Yusni Nuryani, Denok Sunarsi. (2020). The Effect of Current Ratio and Debt to Equity Ratio on Deviding Growth. *JASa (Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi) Volume 4, Issue 2*, Pages 304-312.